

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Kitab Tanwirul Qulub *Fasal Fi Adabil Murid Ma'a Syaikhihi* Di Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

1. Pembelajaran kitab Tanwirul Qulub menggunakan mix methode (metode campuran) yaitu antara metode sorogan dan bandongan. Metode bandongan digunakan untuk santri yang masih duduk dikelas *tsanawiyah* dan metode sorogan untuk kelas '*alimah*, akan tetapi metode sorogan lebih efektif dibanding metode bandongan.
2. Pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab Tanwirul Qulub di Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang kota Cirebon terimplementasi dengan beberapa sikap yaitu: santri mengagungkan gurunya secara *dzahir* dan *bathin*, santri tunduk, patuh, dan *ridho* terhadap gurunya, santri tidak menentang gurunya, dan santri tidak mencari-cari kesalahan gurunya. Pembelajaran kitab Tanwirul Qulub dalam upaya terimplementasinya pendidikan karakter terhadap santri di Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang dilakukan sehari dua kali dilaksanakan pagi dan sore. Dzikir, shalawat dan membaca Al-Qur'an sebagai penunjang implementasi pendidikan karakter dilakukan setiap hari yang dilaksanakan setelah sholat subuh, setelah shalat maghrib, dan setelah shalat isya sebelum dimulainya pembelajaran madrasah malam. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut di ikuti oleh semua santri Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang sekaligus kiainya.

3. Faktor pendukung dan penghambat pada proses implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab Tanwirul Qulub di Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang kota Cirebon adalah sebagai berikut:
- a) Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter santri melalui pembelajaran kitab Tanwirul Qulub yaitu:
- Lingkungan, baik dari pergaulan, peran santri dan juga pengurus.
 - Pendidikan, meliputi pembelajaran kitab tentang akhlak, pengawasan, pembinaan, pembiasaan menerapkan adab murid terhadap guru dan tidak luput dari bimbingan kiai, adanya kerjasama yang baik antara kiai, ustadz dan pengurus, serta peraturan bersifat baku yang dijalankan dengan baik, yang terakhir adalah ikhtiar batin melalui *khidmah* dan keluarga yang mendidik anaknya dengan baik ketika di rumah.
- b) Faktor penghambat pada implementasi pendidikan karakter santri melalui pembelajaran kitab Tanwirul Qulub yaitu:
- Kehendak, yaitu pembawaan dari santri itu sendiri diantaranya: rendahnya kesadaran santri dan sifat pemalasnya santri.
 - Kebiasaan dari santri yang dulunya sebelum masuk pesantren sudah nakal terlebih dahulu dan ketika di pesantren memiliki pengaruh yang negatif.
 - Lingkungan, dari ruang lingkup pergaulan dari luar pesantren yang tidak bisa dikontrol
 - Keluarga dari pemahaman yang tidak menyatu antara sistem pondok pesantren, santri dan wali santri.